

**PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KONEKSI
POLITIK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**
(Studi Pada Perusahaan BUMN tahun 2015-2017)



Skripsi Oleh:

Nur Cahyani Aulia

01031281520216

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KONEKSI POLITIK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)

Disusun oleh :

Nama : Nur Cahyani Aulia

NIM : 01031281520216

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

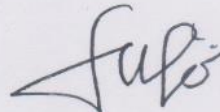
Mata Kuliah : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

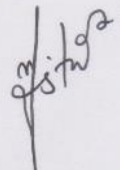


Tanggal: 9 April 2019

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak CA

NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota



Tanggal: 2 April 2019

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19860513 201504 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KONEKSI POLITIK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)

Disusun oleh :
Nama : Nur Cahyani Aulia
NIM : 01031281520216
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

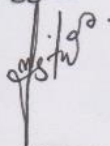
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 18 Juli 2019

Ketua



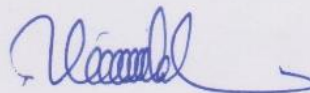
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19860513 201504 2 002

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19820703 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Cahyani Aulia
NIM : 01031281520216
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Koneksi Politik, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)”.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak CA
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 18 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Juli 2019

Penulis Pernyataan




Nur Cahyani Aulia
NIM. 01031281520216

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Man Jadda Wajada.

Man Shabara Zhafira.

Man Saara Ala Darbi Washala.

Man Yazra Yahsud.”

“Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.” (Anonymous)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Papa di sana, Jaya Ningrat (Alm) dan Mama Dra. Nistati
- Saudara-saudaraku, Bunda Selvianita, S.Pd., Kakak Marizka Sucilia, S.E., dan Ayuk Dienda Novriza, S.Pd.
- Seluruh keluarga besarku
- Sahabat hidup, Bagus M.Abduh.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan memperoleh gelar Strata 1 (S-1) Ekonomi Akuntansi.

Skripsi ini membahas pengaruh karakteristik eksekutif, koneksi politik, dan tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komisaris independen, komite audit dan tata kelola perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan BUMN selama tahun 2015-2017.

Penulis berharap penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri, Direktorat Jenderal Pajak (DJP), dan pembaca yang akan melakukan penelitian lebih mendalam.

Inderalaya, 18 Juli 2019

Penulis,

Nur Cahyani Aulia

NIM. 01031281520216

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tentunya mengalami berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberi kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Ibu Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA dan Ibu Meita Rahmawati S.E., M.Acc., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, kritik, serta saran dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik, saran serta masukan dan pengarahan kepada penulis.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak H. Ubaidillah, M.M., Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa studi.
10. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi.
11. Papa tercinta yang mendoakan dari surga dan Mama tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, memberikan semangat yang tiada henti sehingga ananda mampu memberikan hadiah kecil ini. Semoga mama selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

12. Saudara-saudaraku tersayang, Bunda Selvianita, S.Pd., Kakak Marizka Sucilia, S.E., dan Ayuk Dienda Novriza, S.Pd., dan keponakan kecil yang memberikan semangat dan mewarnai penulisan skripsi ini.
13. Mas Bagus M. Abduh, sahabat hidup. Terima kasih senantiasa kebersamai hingga saat ini dan nanti.
14. Sahabat-sahabatku CII (Amik, Zahra dan Tiara) yang selalu berempati saja. Terima kasih telah mewarnai catatan kehidupanku selama 4 tahun di perantauan. Semoga kita tidak bosan untuk saling berbagi cerita setelah ini
15. Sahabat-sahabatku SLSN (Teteh, Shelly, Uul, Ayas, Mbak Dita, Ayuk, Dek Dew, Teh Karin, Mbak Ratih, Febby, Elva) yang terhalau jarak namun saling mendoakan dari kejauhan dan juga terima kasih untuk anggun.
16. UKM Harmoni tercinta, Oyol, Aqila, Yolana, Abong, Fiqhi, Bimo, dan seluruh anggota UKM Harmoni. Terima kasih menjadi tempat penghilang penat dan tempat untuk pulang.
17. Untuk Cimel, Oksi, Agung, Izah, terima kasih selalu berbagi ilmu selama perkuliahan.
18. Organisasi pengembangan diri selama perkuliahan, Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampri (IKMS), Ikatan Mahasiswa Akuntansi, UKM Harmoni dan Komunitas @JagoAkuntansi Indonesia. Terima kasih atas pengalaman dan relasi yang didapatkan.
19. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2015.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 18 Juli 2019

Nur Cahyani Aulia

NIM. 01031281520216

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

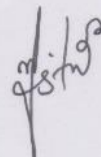
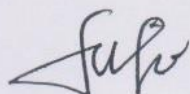
Nama : Nur Cahyani Aulia
NIM : 01031281520216
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Koneksi Politik, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 18 Juli 2019

Ketua

Anggota

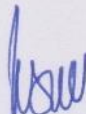


Dr. Luk Luk Fudah, S.E., M.B.A., Ak CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak CA
NIP. 19860513 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

**PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KONEKSI POLITIK,
DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2015-2017)**

Oleh:

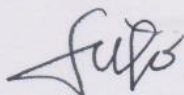
**Nur Cahyani Aulia
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA**

Penerimaan terbesar suatu negara berasal dari sektor perpajakan. Perusahaan memberikan kontribusi pajak yang cukup besar kepada negara, baik perusahaan swasta maupun BUMN. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik eksekutif, koneksi politik dan tata kelola perusahaan terhadap agresivitas pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik eksekutif, koneksi politik, tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional. Sementara variabel dependen yang digunakan yaitu agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini juga dibantu dengan variabel kontrol yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN non keuangan dan non asuransi selama tahun 2015-2017 yang terdaftar pada laman Kementerian BUMN.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial komite audit dan koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan karakteristik eksekutif, komisaris independen, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

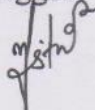
Kata kunci: pajak, agresivitas pajak, dan perusahaan BUMN

Ketua



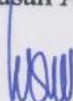
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak CA
NIP. 19860513 201504 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF EXECUTIVE CHARACTER, POLITICAL
CONNECTION, AND CORPORATE GOVERNANCE
ON TAX AGGRESSIVENESS
(Study on BUMN Company during 2015-2017)**

By:

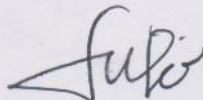
**Nur Cahyani Aulia
Dr. Luk LukFuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA**

The biggest income of a country comes from the taxation sector. The company makes a significant contribution to the country, both BUMN companies and private companies. This study aims to examine the effect of executive character, political connection, and corporate governance on tax aggressiveness. The independent variables used in this study are executive character, political connection, corporate governance that is proxied with independent commissioners, audit committees, and institutional ownership. The dependent variable used in this study is tax aggressiveness that is proxied by Effective Tax Rate (ETR). This study also assisted by control variable, which are leverage and company size. The population of this study is non financial and non insurance BUMN Companies during 2015-2017 that listed at Ministry of BUMN website.

The results of this study indicate that audit committees and political connection have a partial significant effect on tax aggressiveness. While executive character, independent commissioners and institutional ownership do not have the effect on the tax aggressiveness.

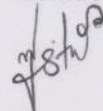
Keywords: tax, tax aggressiveness, dan BUMN Companies.

Chairman



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., AkCA
NIP. 19740511 199903 2 001

Member



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak CA
NIP. 19860513 201504 2 002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 1997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nur Cahyani Aulia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Lubuklinggau, 21 Oktober 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Kemang 1 No.25 RT.07 Kel. Watervang, Kec.
Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau Sumatera
Selatan
Alamat Email : nurcahyani.aulia23@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003-2009 : SD Negeri 41 Kota Lubuklinggau
2009-2012 : SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau
2012-2015 : SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau
2015-2019 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Maret 2019-Sekarang : Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu di Graha
Akuntan Sumatera Selatan

PENGALAMAN ORGANISASI

2016-2017 : Bendahara Umum Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari
(IKMS) Universitas Sriwijaya
2017-2018 : Plt. Bendahara Umum UKM Harmoni Universitas
Sriwijaya
2017-2018 : Koordinator Chapter Sumatera Selatan Komunitas
@JagoAkuntansi Indonesia (KJAI)
2017-2018 : Bendahara 1 Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE
Universitas Sriwijaya
2018 : Wakil Ketua Umum UKM Harmoni
2018-2019 : Kepala Biro Sumber Daya Manusia Komunitas
@JagoAkuntansi Indonesia (KJAI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	9
1.5.Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1.Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Agresivitas Pajak.....	13
2.1.3. Karakter Eksekutif.....	15
2.1.4. Koneksi Politik.....	16
2.1.5. <i>Political Favoritism Effect and Bureaucratic Incentive Effect</i>	17

2.1.6. Kepemilikan Institusional	17
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Alur Pikir.....	21
2.4. Hipotesis.....	22
2.4.1. Hubungan Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	22
2.4.2. Hubungan Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak	23
2.4.3. Hubungan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak	24
2.4.4. Hubungan Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak	25
2.4.5. Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Rancangan Penelitian	26
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Populasi dan Sampel	27
3.6. Teknik Analisis Data	29
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	29
3.6.2.1 Uji Normalitas	30
3.6.2.2 Uji Autokorelasi	30
3.6.2.3 Uji Multikolinieritas	30
3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas	31
3.6.3. Pengujian Hipotesis	31
3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)	32
3.6.3.1 Uji Signifikan Paramater Individual (Uji t)	32
3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.7.1. Agresivitas Pajak.....	33
3.7.2. Karakteristik Eksekutif.....	33
3.7.3. Koneksi Politik.....	34
3.7.4. Komisaris Independen.....	35

3.7.5. Komite Audit.....	35
3.7.6. Kepemilikan Institusional	35
3.7.7. <i>Leverage</i>	35
3.7.8. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Penelitian.....	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.2.2.1 Uji Normalitas	40
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	43
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas	44
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	45
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)	49
4.2.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual.....	49
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak	52
4.3.2 Pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak	54
4.3.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak	60
4.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak	61
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak.....	62
4.3.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	63
4.3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Keterbatasan Penelitian	66
5.3. Saran Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Pengambilan Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel	28
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorv-Smirnov</i> sebelum uji <i>Outlier</i>	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorv-Smirnov</i> sebelum uji <i>Outlier</i>	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi <i>Darbin-Watson</i> (DW test)	43
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)	49
Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	50
Tabel 4.6. Perusahaan yang melakukan Agresivitas Pajak Tahun 2015-2017...	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2012-2017	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas P-Plot sebelum Uji <i>Outlier</i>	40
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas P-Plot setelah Uji <i>Outlier</i>	42
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Scatterplot</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran <i>Effective Tax Rate</i>	72
Lampiran 2. Pengukuran Variabel Karakteristik Eksekutif	75
Lampiran 3. Pengukuran Variabel Komisaris Independen	78
Lampiran 4. Pengukuran Variabel Komite Audit	81
Lampiran 5. Pengukuran Variabel Kepemilikan Institusional	84
Lampiran 6. Pengukuran Variabel <i>Leverage</i>	87
Lampiran 7. Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan	90

BAB I

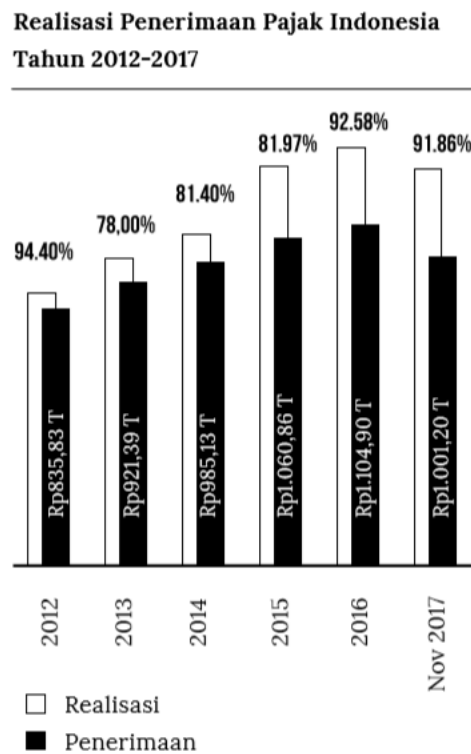
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerimaan terbesar Indonesia berasal dari sektor perpajakan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 menunjukkan bahwa sektor perpajakan menyumbang pendapatan sebesar Rp1.498,9 Triliun dari total APBN sebesar Rp1.748,9 Triliun atau dengan persentase sekitar 85,7% (*Author* Kementerian Keuangan, 2017). Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat (1) No.16/2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan negara dari pajak nantinya akan digunakan untuk pembiayaan negara.

Meskipun penerimaan pajak selama beberapa tahun terakhir terus meningkat, namun realisasi penerimaan pajak selama 5 tahun terakhir tidak mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2012 penerimaan pajak yaitu sebesar Rp835,83 Triliun atau tercapai sebesar 94,40%. Realisasi penerimaan pajak terus mengalami penurunan beberapa tahun berikutnya. Pada tahun 2013 realisasi penerimaan pajak turun menjadi 78,0%. Penerimaan terus mengalami peningkatan sampai dengan November 2017 menjadi 91,86% namun tetap tidak tercapai sesuai APBN yang ditetapkan. Realisasi penerimaan pajak dari tahun 2012-November 2017 dapat dilihat dari grafik berikut:

Gambar 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2012-2017



Sumber: Media Keuangan Edisi Januari 2018

Salah satu penyebab tidak tercapainya penerimaan pajak adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah terjadi karena adanya wajib pajak yang belum membayar kewajiban perpajakannya dan adanya wajib pajak yang membayar pajak lebih kecil nilainya dari yang seharusnya dibayar (Kurniawati dan Arifin, 2017). Rendahnya penerimaan pajak tercermin dari rasio pajak (*tax ratio*) Indonesia yaitu 10,9% (Media Keuangan Edisi Januari 2018). Dilaporkan oleh Fauzia (2018), *Division Chief of the Indonesia and Philippines Divison of the Asia and Pacific IMF* Luis E Breuer mengatakan bahwa Indonesia seharusnya memiliki level *tax ratio* sebesar 15% mengingat besarnya potensi ekonomi di Indonesia. Rendahnya *tax ratio* mengindikasikan adanya pembayaran pajak yang lebih kecil dari seharusnya.

Pembayaran yang lebih kecil ini dapat dilakukan dengan merencanakan pelaporan pajak yang agresif. Perencanaan pajak agresif dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk mengurangi jumlah beban pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai wajib pajak, karena pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi laba perusahaan.

Agresivitas pajak adalah perencanaan pajak yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak (Frank, Lynch, dan Rego, 2009) dan dilakukan sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan yang masih sesuai dengan peraturan perpajakan (*lawful*). Lain halnya dengan *tax evasion* (penggelapan atau penyelundupan pajak). *Tax evasion* adalah upaya yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk menghindari dari pembayaran pajak dengan menyembunyikan keadaan yang sebenarnya. Agresivitas pajak mengarah pada upaya perusahaan untuk menghindari pajak tanpa melanggar aturan yang berlaku dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang atau peraturan perpajakan itu sendiri tanpa melanggar ketentuannya (Wicaksono, 2017).

Perusahaan dapat melakukan agresivitas pajak dengan cara memanfaatkan fasilitas pengurang pajak yang ada pada PPh pasal 6 ayat 1b, misalnya dengan memanfaatkan penyusutan aset tetap sebagai pengurang laba kena pajak atau memanfaatkan peraturan PPh Pasal 4 tentang bukan objek pajak (Luke dan Zulaikha, 2016). Walaupun agresivitas pajak bisa merugikan negara karena menurunkan penerimaan, pemerintah tidak dapat menjatuhkan sanksi karena secara hukum tidak ada aturan yang dilanggar. Agresivitas pajak bersifat unik karena dari

sisi perusahaan sah untuk dilakukan tetapi tidak selalu diinginkan dari sisi pemerintah.

Pelaporan pajak yang agresif dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), besar kecilnya profitabilitas perusahaan, koneksi politik, kepemilikan keluarga, karakteristik eksekutif, ukuran perusahaan dan beberapa faktor lainnya. Pengaruh tersebut menunjukkan hasil yang positif dan negatif terhadap pelaporan pajak yang agresif oleh perusahaan. Pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada tiga faktor yang berhubungan dengan pihak manajemen perusahaan diantaranya karakter eksekutif, koneksi politik dan tata kelola perusahaan. Pengukuran tingkat agresivitas pajak dibantu dengan faktor *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Alasan penulis menggunakan faktor tersebut dikarenakan hasil dari penelitian tersebut masih berbeda-beda, sehingga penulis akan melakukan penelitian tersebut.

Eksekutif memegang peranan penting dalam menentukan skema penghindaran pajak perusahaan. Peranan eksekutif tidak hanya mampu menambah nilai perusahaan tetapi juga memiliki kecenderungan untuk mendukung penghindaran pajak. Salah satu cara yang dilakukan eksekutif adalah dengan menempatkan orang kepercayaan yang memiliki keahlian untuk mengamati sekaligus membuat skema penghindaran pajak sesuai keinginan eksekutif (Dyreg, Hanlon, dan Maydow, 2009). Budiman (2012) menyatakan semakin eksekutif bersifat *risk taker* akan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Eksekutif memegang peranan penting dalam mengelola perusahaan. Tata kelola perusahaan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan tersebut. Mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap agresivitas pajak (Winarsih, Prasetyono dan Kusufi, 2014). Demikian juga dalam penelitian Hanna dan Haryanto (2016), komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Leuz dan Gee (2006) menyatakan dalam menyusun strategi bersaing perusahaan harus mampu mencari dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis, salah satunya melalui koneksi politik. Perusahaan yang melakukan koneksi politik, pada umumnya seringkali melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal tersebut dilakukan perusahaan tersebut agar memiliki risiko deteksi yang lebih rendah karena politisi juga memberikan perlindungan terhadap perusahaan yang terhubung denganya agar resiko penghindaran pajaknya bisa lebih rendah (Wicaksono, 2017). Faccio (2006) menyatakan dorongan perusahaan untuk memiliki koneksi politik telah mendapat perhatian khusus dari para pengamat ekonomi karena adanya indikasi perlakuan istimewa dari pemerintah, terlebih bagi perusahaan yang dimiliki langsung oleh pejabat atau orang yang memegang posisi penting di dalam pemerintahan.

Koneksi politik sering terjadi di negara-negara berkembang, dimana koneksi politik tersebut dilakukan dengan menempatkan pihak yang memiliki kedekatan dengan pihak pemerintah, sehingga pihak pemerintah tersebut memiliki koneksi terhadap struktur organisasi perusahaan, apakah itu komisaris maupun

ataupun direksi (Fisman, 2001). Di Indonesia, hal tersebut sering terjadi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejak zaman presiden Soeharto sampai dengan presiden Joko Widodo saat ini pun sudah melakukan sejumlah pengisian maupun pergantian komisaris BUMN yang memiliki koneksi dengan pemerintah dengan mengangkat komisaris BUMN yang berasal dari para relawan maupun dari anggota partai politik untuk menduduki jabatan sebagai komisaris BUMN. Hal tersebut menunjukkan bahwa fenomena koneksi politik adalah hal yang sangat umum dilakukan pada struktur organisasi perusahaan BUMN di Indonesia (Wicaksono, 2017). Meskipun demikian, pemerintah tentunya memperhatikan kemampuan dan keahlian dari pihak yang menduduki jabatan tersebut dan dilakukan uji dan kelayakan sebelum menduduki posisi tersebut.

Perusahaan BUMD/BUMN diduga tidak mungkin melakukan penghindaran pajak karena sudah diberi kepercayaan oleh negara sebagai wajib pajak beresiko rendah. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.03/2010 Pasal 2 ayat 1(b) dan adanya peraturan perpajakan yang mengatur tentang transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu pasal 18 ayat 3 UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Selain itu fungsi BUMN/BUMD juga ditunjuk sebagai pemungut/pemotong pajak. Dilaporkan oleh Himawan (2017), Sekjen Forum Indonesia untuk Transaparansi Anggaran (FITRA), Yenny Sucipto menyatakan bahwa diduga setiap tahun ada Rp110 Triliun yang merupakan angka penghindaran pajak. Kebanyakan adalah badan usaha yang bergerak di bidang mineral dan batubara. Kepemilikan perusahaan kebanyakan juga dimiliki oleh pemerintah asing dan dimiliki oleh pemerintah. BUMN/BUMD dalam

hal ini adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah seharusnya melaporkan pajak dengan tepat waktu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Karakteristik eksekutif berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* berdasarkan penelitian Butje dan Tjandra (2014), sedangkan menurut Praptidewi dan Sukartha (2016) karakteristik eksekutif berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang berkoneksi politik membayar pajak lebih efektif dibandingkan perusahaan yang tidak berkoneksi politik (Wicaksono, 2017). Hasil penelitian Mulyani, Darminto dan N.P (2014) menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hardianti (2014) mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Lain halnya dengan hasil penelitian dari Windaswari dan Merkusiwati (2018) yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Menurut Hanna dan Haryanto (2016), komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ardy dan Kristanto (2017) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Perbedaan hasil tersebut membuat hal ini menarik untuk diteliti.

Tercapainya target penerimaan pajak yang ditentukan dalam APBN merupakan tujuan dari pemerintah. Besarnya pengaruh penerimaan pajak di Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan pengawasan kepada perusahaan yang terindikasi melakukan agresivitas pajak. Berdasarkan latar

belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan BUMN tahun 2015-2017)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diteliti adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia?
- 2) Bagaimana pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia?
- 3) Bagaimana pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia.
- 2) Mengetahui pengaruh Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia.

- 3) Mengetahui pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penulis dan juga pembaca.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1) **Secara praktis.** Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Karakter Eksekutif, Koneksi Politik, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan BUMN di Indonesia, yang dapat digunakan oleh semua pihak khususnya pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengantisipasi dilakukannya agresivitas pajak yang berlebihan oleh perusahaan. Setelah memahami masalah di atas, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan BUMN di Indonesia yang melakukan agresivitas pajak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengertian kepada perusahaan untuk tidak melakukan agresivitas pajak secara berlebihan agar realisasi penerimaan pajak tidak terus menurun.
- 2) **Secara teoritis.** Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang perpajakan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

referensi atau pedoman, khususnya bagi peneliti yang berencana melakukan penelitian mengenai agresivitas pajak.

1.5. Sistematika Penulisan

Materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang nantinya akan lebih memperjelas penelitian ini, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis data, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan hasil uji statistik terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji autokorelasi, hasil uji multikolinieritas, dan hasil uji heteroskedastisitas serta pengujian hipotesis yang terdiri dari hasil analisis linier berganda,

hasil uji koefisien determinan (Uji R^2), hasil uji signifikan (Uji F), dan hasil uji signifikan parameter individual (Uji t).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.A. dan Kurniasih L. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing 8(2):123-136.
- Ardy dan Kristanto, Ari Budi. 2017. *Faktor Finansial dan Non Finansial yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak di Indonesia*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi 16(1): 53-68.
- Author. 2017. *Perekonomian Indonesia dan APBN 2017*. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017> diakses pada 19 Agustus 2018.
- Balakrishnan K., J. Blouin, dan W. Guay. 2011. *Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency?* <http://papers.ssrn.com> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.
- Budiman, J. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Doctoral Dissertation, Universitas Gajah Mada.
- Butje, Stella dan Elisa Tjondro. 2014. *Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*. Akuntansi Pajak Universitas Kristen Petra. Tax & Accounting Review 4(02).
- Damayanti, Fitri., Susanto, Tridahus. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Bisnis dan Manajemen 5(2):187-206.
- Dewi, Nurrahman. 2016. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2013)*. JOM Fakultas Ekonomi 3(1):1006-1020.
- Dyreng, Scott D., Hanlon, Michelle., dan Maydew, Edward L. 2009. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance*. The Accounting Review 85:1163-1189.
- Faccio, Mara. 2006. *Politically Connected Firms*. The American Economic Review, 96 (1): 369-386.
- Fisman, R. 2001. *Estimating the value of political connections*. The American Economic Review, 91(4):1095 – 1102.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. 2009. *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. The Accounting Review, 84: 467-496.
- Gomez, E. T. 2009. *The Rise and Fall of Capital: Corporate Malaysia in Historical Perspective*. Journal of Contemporary Asia, 39(3), 345-381.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanna dan Melinda Haryanto. 2016. *Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga*. Jurusan Akuntansi, Universitas Pelita Harapan. *Jurnal Akuntansi XX(03)*.
- Hardianti, Eka Puji. 2014. *Analisis Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Mempunyai Koneksi Politik (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2013)*. Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi UNESA 3(1): 1-25*.
- Himawan, Adhitya. 2017. *Fitra: Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp 100 Triliun*. (<https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun>) diakses pada tanggal 15 Oktober 2018.
- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (2): 97-108
<https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 22 Agustus 2018.
<https://www.bumn.go.id/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2018.
- Fauzia, Mutia. 2018. *IMF: Indonesia Seharusnya Punya Tax Ratio 15 Persen*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/04/193900426/imf--indonesia-seharunya-punya-tax-ratio-15-persen> diakses pada tanggal 9 Oktober 2018.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kurniawati, Lestari dan Hanif Arifin. 2017. *Agresivitas Pajak dan Maturitas Utang*. *Politeknik Keuangan Negara STAN*. *Jurnal Pajak Indonesia 1(01): 92 -106*.
- Leuz, C., dan Oberholzer-Gee, F. 2006. *Political Relationships, Global Financing, and Corporate Transparency: Evidence from Indonesia*. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 411-439.
- Lanis, R. dan G. Richardson. 2013. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 26. No. 1. 2013. 75-100
- Luke dan Zulaikha. 2016. *Analisis Faktor yang Memengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiri pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012–2014)*. Departemen Akuntansi, Universitas Diponegoro. *Jurnal Akuntansi & Auditing 13(013):80 – 96*.

- Media Keuangan. 2018. *Transparansi Informasi Kebijakan Fiskal*. Kementerian Keuangan XII(124).
- Mulyani, Sri. Darminto dan M.G Wi Endang N.P. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik, dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008–2012)*. Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 2(1): 2-9.
- Noviani, Lita., Diana, Nur., Mawardi, M.Cholid., 2017. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang.
- Novita, Nova. 2016. *Executive Characters, Gender, and Tax Avoidance: A Study on Manufacturing Companies in Indonesia*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15:92-95.
- Paligorova, T. 2010. *Corporate Risk Taking and Ownership Structure*. Bank of Canada Working Paper No.3.
- Pohan, Hotman T. 2009. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2): 113 – 135.
- PMK Nomor 71/PMK/.03/2010
- Pranoto, Bayu Agung dan Widagdo, Ari Kuncoro. 2017. *Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance terhadap Tax Aggressiveness*. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*: 472-486.
- Praptidewi, Luh Putu Mayta dan Sukartha, I Made. 2016. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17:426-452.
- Raharjo, Eko. 2007. *Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. *Fokus Ekonomi* 2(1):37-46.
- Rebecca, Yulisa. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Depok: Universitas Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian dan Bisnis Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S.V., & S. Utama. 2008. *Types of Earnings Management and The Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices: Evidence from Indonesia*. *The International Journal of Accounting*, 43: 1-27.

- Utari, Ni Kadek Yuliani dan Supadmi, Ni Luh. 2017. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Koneksi Politik pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 18(3):2202-2230.
- UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wicaksono, Agung Prasetyo Nugroho. 2017. *Koneksi Politik dan Agresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia*. Universitas Airlangga. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi 10(1):167-180.
- Winarsih, Prasetyo dan Kusufi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012)*. Simposium Nasional Akuntansi, VII.
- Windaswari, Kadek Ayu dan Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2018. *Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Agresivitas Pajak*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 23:1980-2008.
- Yunistiyani, Vina dan Tahar, Afrizal. 2016. *Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Zhang, H., Li, W., dan Jian, M. 2012. *How Does State Ownership Affect Tax Avoidance? Evidence from China: Working Paper at, Singapore Management University*.